

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa responden yang terdiri dari pasangan calon pengantin cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Duren Sawit. Responden memberikan persepsi yang baik terhadap semua sub indikator yang ada dalam penelitian yaitu komponen fisiologis yang berupa informasi yang diterima oleh alat indera, perhatian peserta yang terfokus pada penyelenggaraan kursus dan materi di dalamnya, kebutuhan peserta yang telah sesuai dengan keadaanya saat ini sebagai calon suami/isteri, minat & motivasi peserta dalam mengikuti kursus untuk dapat membentuk keluarga yang sakinah, mawadah dan warahmah, sarana prasarana pendukung yang dapat mendukung pembelajaran yang baik, pemberian materi mengenai hal baru yang didapat tentang kehidupan berumah tangga, serta stimulus dalam penyampaian materi yang diberikan pada Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN).

Persepsi peserta kursus terhadap penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) tergolong dalam kategori yang baik.

Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dapat diraskan keberadannya oleh para peserta yang dapat dilihat dari hasil presepsi yang baik, dapat dikatakan peserta menilai positif terhadap penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Melalui kursus peserta dapat mengetahui hal-hal yang baru tentang kehidupan berumah tangga sehingga para peserta dapat mempersiapkan diri baik dalam segi mental, psikologi maupun fisik. Lingkungan, saran dan prasarana pendukung memberikan kesan pendukung yang baik untuk keberlangsungan pembelajaran.

Baiknya presepsi peserta kursus terhadap Kursus Calon Pengantin memberikan harapan agar peserta dapat menyiapkan diri dari segi mental, psikologi maupun fisik sehingga nantinya peserta atau para calon penganti siap untuk menghadapi lika-liku kehidupan berumah tangga. Pemberian bekal dalam pendidikan pra nikah ini diiharapkan peserta kursus dapat melangsungkan kehidupan berumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahman sehingga dapat mengurangi angka perselisihan, perceraian dan KDRT di Indonesia.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian persepsi peserta kursus terhadap Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Duren Sawit yaitu dalam penyelenggaraannya perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung yang dapat mempengaruhi persepsi peserta kursus agar program Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan dimana dengan adanya SUSCATIN dapat mengurangi angka perceraian dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

## **C. Saran**

Setelah dilakukanya penelitian, saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi BIMAS Islam Departemen Agama Kota Jakarta Timur, Penggunaan kata kursus pada Kursus Calon Pengantin dirasa kurang tepat, dikarenakan kursus melibat uji kompetensi di dalamnya, baiknya kata kursus diganti menjadi penyuluhan. Penyelenggara juga perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung program SUSCATIN dan mempertahankan faktor-faktor yang sudah baik.

2. Bagi KUA Duren Sawit, sebagai penyelenggara Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN), dapat memberikan arahan kepada calon pengantin tentang adanya surat permohonan izin yang terdapat pada lampiran surat undangan, agar peserta dapat menggunakan surat izin tersebut untuk mengikuti kursus.
3. Bagi peserta kursus calon pengantin, agar dapat mengikuti SUSCATIN selama 2 hari tanpa izin karna alasan pekerjaan. Hal ini dikarenakan peserta sudah mendapatkan surat dispensasi dari pihak KUA yang dapat digunakan untuk meminta izin dengan pihak kantor peserta bekerja.